

Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, dan Firm Size terhadap Cash Holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024

Lastari¹, Nurlaili², Liya Ermawati³

^{1,2,3}Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: dedelestari427@gmail.com¹, nurlaili@radenintan.ac.id², liyaermawati79@gmail.com³

Article History:

Received: 16 Juni 2026

Revised: 12 Juli 2026

Accepted: 06 September 2026

Keywords: Profitabilitas, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

Abstract: Cash holding merupakan salah satu bentuk pengelolaan kas, dimana keputusan perusahaan untuk menahan sejumlah kas untuk membiayai kegiatan operasional atau memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu stabilitas keuangan. Permasalahan utama terkait cash holding pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah tantangan bagi suatu perusahaan dalam menentukan jumlah kas dan ketimpangan dalam menentukan tingkat cash holding yang optimal sehingga dapat menimbulkan risiko hilangnya peluang, permasalahan likuiditas, dan inefisiensi dalam pengelolaan kas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, modal kerja bersih, dan ukuran perusahaan terhadap cash holding pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan populasi terdiri dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Eviews 13. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holdings, net working capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holdings, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holdings

PENDAHULUAN

Kas adalah aset yang paling likuid dan sangat penting dalam menjaga keberlangsungan aktivitas operasional dalam suatu Perusahaan. Cash holding merupakan salah satu bentuk pengelolaan kas, Dimana Keputusan Perusahaan untuk menahan sejumlah kas untuk membiayai

kegiatan operasional maupun memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu stabilitas keuangan. Perusahaan yang memiliki kas dalam jumlah banyak dapat membiayai kebutuhan yang tak terduga, namun penyimpanan kas yang berlebihan juga dapat menurunkan Tingkat profitabilitas karena dana yang menganggur tidak dapat memberikan pendapatan. Oleh karena itu, penentuan dalam Tingkat cash holding yang optimal akan menjadi hal yang krusial dalam strategi manajerial Perusahaan. Kas sering disebut sebagai aset yang tidak menghasilkan. Penentuan *cash holding* yang optimal pada suatu Perusahaan adalah hal yang sangat perlu dilakukan karena kas merupakan elemen modal kerja yang memiliki kedudukan paling tinggi. Oleh karena itu manajer keuangan tidak dapat bertindak gegabah dalam menentukan kas dalam suatu Perusahaan.¹ Ketidakseimbangan dalam melakukan pengelolaan kas dapat menimbulkan masalah likuiditas ataupun hilangnya potensi laba, karena kas yang menganggur tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan *cash holding*, yaitu profitabilitas, net working capital, dan firm size. Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan kata lain profitabilitas mencerminkan sejauh mana Perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari Tingkat penjualan, total aset, maupun modal saham yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan efektivitas Perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada untuk menciptakan laba. Profitabilitas juga memiliki peran yang penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka Panjang, karena menunjukkan prospek dan Kesehatan keuangan Perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, setiap Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan Tingkat profitabilitasnya, karena semakin tinggi Tingkat profitabilitas, semakin terjamin pula keberlangsungan hidup Perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas adalah Return On Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian aset perusahaan. ROA ini berfungsi sebagai alat ukur efisiensi penggunaan aset Perusahaan dalam menciptakan keuntungan, karena semakin besar hasil ROA maka kinerja Perusahaan juga semakin baik.

Sementara itu net working capital (modal kerja bersih) merupakan selisih antara total aset lancar dan total kewajiban lancar yang dimiliki Perusahaan. Apabila suatu Perusahaan memiliki modal kerja bersih bernilai negative, hal tersebut menindikasikan adanya permasalahan likuiditas, sehingga Perusahaan cenderung mempertahankan jumlah kas yang lebih besar untuk menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki modal kerja bersih yang tinggi, akan mempunyai banyak aset yang mudah diubah dalam bentuk kas, sehingga Perusahaan hanya memegang Cadangan kas yang sedikit, karena untuk membutuhkan kas dapat disubstitusikan oleh net working capital.

Ukuran Perusahaan (firm size) juga merupakan factor yang mempengaruhi cash holding karena *firm size* merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasi besar kecilnya suatu Perusahaan melalui berbagai indikator seperti total aset, Tingkat penjualan, nilai log size, dan indikator lainnya yang memiliki korelasi tinnggi. Ukuran Perusahaan berperan dalam memengaruhi Tingkat keppemilikan kas (cash holding) suatu entitas, karena Perusahaan cenderung berupaya mempertahankan kelancaran aktivitas operasional serta kegiatan investasinya. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki kapasitas yang lebih besar dalam menjaga Tingkat cash holding yang tinggi, sehingga dapat berfungsi sebagai Cadangan dana Ketika Perusahaan menghadapi kondisi yang tidak terduga dimasa yang akan datang.

Permasalahan utama terkait cash holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yaitu tantangan bagi suatu Perusahaan dalam menentukan jumlah kas yang optimal.

Karena dalam memegang kas dalam jumlah yang terlalu besar akan menyebabkan Perusahaan kehilangan peluang dalam memperoleh laba karena dana tersebut tidak dapat digunakan untuk kegiatan investasi yang produktif, sehingga akan menimbulkan *opportunity loss*. Dan sebaliknya, apabila dalam suatu Perusahaan memegang kas dalam jumlah yang terlalu kecil, Perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam membiayai kegiatan operasional sehingga harus melakukan pinjaman, yang akan memperlemah kondisi keuangan Perusahaan akibat beban piutang yang meningkat. Dan selain itu, kas bersifat sangat likuid, dan Perusahaan menghadapi risiko kerentanan terhadap penyalahgunaan dana yang apabila tidak dikelola dengan baik, sehingga hal tersebut menjadi salah satu masalah penting dalam pengendalian internal kas. Oleh karena itu apabila dalam suatu Perusahaan tidak mampu dalam mengatur jumlah kas yang dimilikinya maka akan menimbulkan hambatan dalam kegiatan operasional dan akan mengganggu kelangsungan dalam usaha.

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding seperti profitabilitas, net working capital, dan ukuran Perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten antar Perusahaan, sehingga menyulitkan manajemen dalam mengambil Keputusan kebijakan kas. Tidak hanya itu, masalah lain yang muncul adalah potensi rendahnya efisiensi pengelolaan kas serta kekhawatiran investor terhadap penggunaan kas yang optimal. Dan dalam Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), pengelolaan cash holding juga harus memperhatikan prinsip syariah, sehingga Perusahaan dituntut untuk mengelola kas tersebut dengan hati-hati, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai islam. Pada penelitian ini menganalisis secara simultan pengaruh profitabilitas, net working capital, dan firm size terhadap cash holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, net working capital, dan firm size secara bersama-sama (secara simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cash holding perusahaan. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kekuatan model secara keseluruhan dalam menjelaskan variasi cash holding, sehingga dapat diketahui apakah ketiga variabel independen tersebut secara kolektif mampu menjadi faktor penentu dalam kebijakan penahanan kas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode. Selain itu, pengujian simultan juga bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris hubungan antara profitabilitas, net working capital, dan firm size terhadap cash holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), serta meninjau keselarasan hubungan tersebut dengan prinsip-prinsip keuangan Islam, kehati-hatian, dan menjaga stabilitas keberlanjutan Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, sementara itu, metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi seberapa kuat hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder dari Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan tahunan (*annual report*) serta laporan keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2024, yaitu sebanyak 30 perusahaan. Dan Teknik penentuan sampel yang

digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2024, Perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2024, Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2020-2024, dan Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dengan mata uang rupiah selama periode 2020-2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 dan diharapkan mampu mempresentasikan karakteristik populasi secara memadai serta memberikan hasil analisis yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data penelitian ini menggambarkan karakteristik variabel yang digunakan dalam model selama periode pengamatan 2020–2024. Data yang dianalisis merupakan data panel yang bersifat balanced, terdiri dari 9 perusahaan sebagai unit cross-section dengan periode waktu selama 5 tahun, sehingga menghasilkan 45 observasi. Secara umum, data yang digunakan menunjukkan kondisi yang relatif stabil dan konsisten selama periode penelitian, serta tidak menunjukkan adanya penyimpangan yang ekstrem. Hal ini mengindikasikan bahwa data telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut, khususnya dalam pengujian model regresi data panel guna mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model data panel, maka dapat diperoleh sebagai berikut;

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.044848	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	73.598035	8	0.0000

Sumber: Data Sekunder, diolah 2026

Berdasarkan hasil Uji Chow (Redundant Fixed Effects Test), diperoleh nilai Cross-section F sebesar 17,044848 dengan probabilitas sebesar 0,0000, serta nilai Cross-section Chi-square sebesar 73,598035 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,0000 < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM) dibandingkan dengan Common Effect Model (CEM). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

karakteristik yang signifikan antar masing-masing unit cross-section (perusahaan), sehingga model yang mampu mengakomodasi perbedaan tersebut, yaitu model efek tetap, lebih sesuai dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.933690	3	0.4020

Sumber: Data Sekunder, diolah 2026

Berdasarkan hasil Uji Hausman (Correlated Random Effects Test), diperoleh nilai Chi-Square Statistic sebesar 2,933690 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 3 dan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,4020. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,4020 > 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM) dibandingkan dengan Fixed Effect Model (FEM). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara efek individual (cross-section) dengan variabel independen dalam model, sehingga pendekatan random effect dinilai lebih efisien dan konsisten dalam mengestimasi parameter.

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	41.59958 (0.0000)	2.056182 (0.1516)	43.65576 (0.0000)

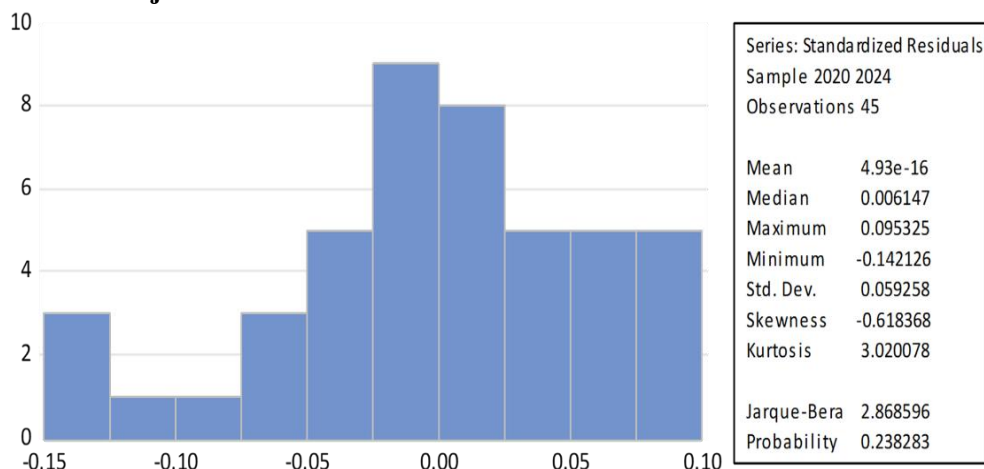
Sumber: Data Sekunder, diolah 2026

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) Breusch-Pagan untuk pemilihan model data panel, diperoleh nilai Breusch-Pagan pada cross-section sebesar 41,59958 dengan probabilitas 0,0000, nilai time sebesar 2,056182 dengan probabilitas 0,1516, serta nilai both sebesar 43,65576 dengan probabilitas 0,0000. Mengacu pada tingkat signifikansi 0,05, nilai probabilitas pada cross-section dan both lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya efek ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Random Effect Model (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan dengan Common Effect Model (CEM). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat efek individual (cross-section effect) yang signifikan dalam model, sehingga pendekatan random effect mampu menangkap variasi antar individu yang tidak dapat dijelaskan oleh model common effect. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model data panel yang telah dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan dalam

penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan melalui histogram dan uji statistik Jarque-Bera, maka dapat dijelaskan bahwa data penelitian memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,238283 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Secara deskriptif, nilai mean sebesar 4,93E-16 yang mendekati nol menunjukkan bahwa data residual telah terpusat dengan baik. Nilai median sebesar 0,006147 dan modus sebesar 0,095325 mengindikasikan bahwa sebaran data relatif simetris di sekitar rata-rata. Selain itu, nilai skewness sebesar -0,618368 menunjukkan bahwa distribusi data sedikit condong ke kiri (negatively skewed), namun masih dalam batas toleransi distribusi normal. Nilai kurtosis sebesar 3,020078 yang mendekati 3 mengindikasikan bahwa bentuk distribusi mendekati distribusi normal (mesokurtik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Correlation			
	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.191746	-0,268759
X2	-0.191746	1.000000	0.990566
X3	-0,268759	0.990566	1.000000

Sumber: Data Sekunder, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa Sebagian besar variabel independen tidak memiliki hubungan yang kuat yang dapat dilihat dari korelasi X1 dengan X2 dan X3 yang relatif rendah, sehingga tidak mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas, dengan nilai korelasi antara X1 dengan X2 sebesar -0,191746 dan antara X1 dengan X3 sebesar -0,268759. Akan tetapi X2 dengan X3 memiliki nilai sebesar 0,990566 menunjukkan hubungan

yang kuat karena mendekati 1, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa ada gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/29/26 Time: 13:19
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.395450	0.085879	4.604744	0.0000
X1	-0.412126	0.128909	-3.197025	0.0027
X2	0.190215	0.031197	6.097247	0.0000
X3	-0.191411	0.031173	-6.140234	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.058673	0.8257
Idiosyncratic random			0.026960	0.1743
Weighted Statistics				
R-squared	0.480338	Mean dependent var		0.023852
Adjusted R-squared	0.442314	S.D. dependent var		0.036072
S.E. of regression	0.026938	Sum squared resid		0.029752
F-statistic	12.63247	Durbin-Watson stat		1.726285
Prob(F-statistic)	0.000005			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.111852	Mean dependent var		0.118497
Sum squared resid	0.154506	Durbin-Watson stat		0.332414

Sumber: Data Sekunder, diolah 2026

Analisis Regresi Data Panel (Model Random Effect)

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel menggunakan pendekatan Random Effect Model (REM) dengan metode Panel EGLS (Cross-section Random Effects), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,395450 - 0,412126 X_1 + 0,190215 X_2 - 0,191411 X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 0,395450 menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka nilai variabel dependen sebesar 0,395450. Variabel X1 memiliki koefisien sebesar -0,412126 yang berarti setiap kenaikan X1 sebesar satu satuan akan menurunkan Y sebesar 0,412126 dengan asumsi variabel lain tetap. Variabel X2 memiliki koefisien sebesar 0,190215 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan X2 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,190215. Sementara itu, variabel X3 memiliki koefisien sebesar -0,191411 yang berarti setiap kenaikan X3 sebesar satu satuan akan menurunkan Y sebesar 0,191411 dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, hasil regresi menunjukkan bahwa X1 dan X3 berpengaruh negatif terhadap Y, sedangkan X2 berpengaruh positif terhadap Y.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM), diperoleh bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas masing-masing variabel yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan data hasil uji t pada tabel 6, dapat diketahui hasilnya: Hasil coefficient menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki koefisien sebesar -0,412126 dengan nilai probabilitas $0,0027 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding pada Perusahaan

yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil coefficient menunjukkan bahwa net working capital memiliki koefisien sebesar 0,190215 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa net working capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil coefficient menunjukkan bahwa firm size memiliki koefisien sebesar -0,191411 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Uji F (Simultan)

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 12,63247 dengan probabilitas sebesar 0,000005 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini ditunjukkan oleh nilai (Adjusted R-squared) sebesar 0,442314 yang menunjukkan bahwa sekitar 44,23% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 55,77% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,726285 mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi yang serius dalam model, oleh karena itu model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar -3,197025, Dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi $0,0027 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima, oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding. Dalam hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas internal. Hasil ini sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal dibandingkan pendanaan eksternal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyimpan kas lebih besar untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi tanpa harus bergantung pada utang. Selain itu, dalam perspektif *agency theory*, tingginya kas yang dimiliki perusahaan dapat memicu konflik keagenan, dimana manajer memiliki kecenderungan untuk menahan kas dalam jumlah besar demi kepentingan pribadi atau fleksibilitas manajerial (managerial discretion). Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan untuk mengontrol penggunaan kas tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Choriana dan Rudy (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding.

Pengaruh Net Working Capital Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui net working capital memiliki nilai t-hitung sebesar 6,097247, Dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima, oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa net working capital berpengaruh

positif dan signifikan terhadap cash holding. Net working capital mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil ini sejalan dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan menentukan tingkat kas optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya memegang kas. Net working capital dapat berfungsi sebagai substitusi kas, karena komponen aset lancar seperti piutang dan persediaan dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas. Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat net working capital yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas likuiditas yang lebih baik, sehingga kebijakan cash holding dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Andra Syahrul Ramadhan dan Fatchan Achyani (2024) menunjukkan bahwa net working capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding.

Pengaruh Firm Size Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui firm size memiliki nilai t-hitung sebesar -6140234, Dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ yang berarti H_3 diterima, oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kebijakan kas. Hasil ini sejalan dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal dan lembaga keuangan, sehingga tidak perlu menyimpan kas dalam jumlah besar. Namun, perusahaan besar juga memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi sehingga membutuhkan cadangan kas untuk menjaga stabilitas operasional. Dalam perspektif *agency theory*, perusahaan besar memiliki tingkat konflik keagenan yang lebih tinggi akibat pemisahan kepemilikan dan pengelolaan, sehingga manajer cenderung menahan kas lebih besar untuk meningkatkan fleksibilitas pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Cici Nurpadilah & Rimet (2023) yang menunjukkan bahwa firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding.

Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan nilai F-statistik sebesar 12,63247 dengan probabilitas sebesar 0,000005 yang lebih kecil dari 0,05, hasil coefficient menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki koefisien sebesar -0,412126 dengan nilai probabilitas $0,0027 < 0,05$, sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding. Pada net working capital memiliki koefisien sebesar 0,190215 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa net working capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding. Sedangkan pada firm size memiliki koefisien sebesar -0,191411 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, net working capital, dan firm size berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Temuan ini sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal dibandingkan pendanaan eksternal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memiliki ketersediaan dana internal yang lebih besar, sehingga mampu mempertahankan cash holding guna membiayai aktivitas operasional maupun investasi tanpa bergantung pada utang. Selain itu,

net working capital yang tinggi juga mencerminkan kemampuan likuiditas perusahaan dalam mendukung kebutuhan kas perusahaan.

Kesimpulan

Dalam *trade-off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan menentukan tingkat kas optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya memegang kas. Profitabilitas, net working capital, dan firm size menjadi faktor internal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan dana. Perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal dan lembaga keuangan, namun tetap membutuhkan cadangan kas untuk menjaga stabilitas operasional dan mengantisipasi ketidakpastian bisnis. Dengan demikian, kombinasi ketiga variabel tersebut dapat memengaruhi kebijakan cash holding perusahaan secara simultan. Sementara itu, dalam perspektif agency theory, cash holding yang tinggi dapat menimbulkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Manajer cenderung mempertahankan kas dalam jumlah besar untuk meningkatkan fleksibilitas pengambilan keputusan serta menjaga kepentingan manajerial. Oleh karena itu, profitabilitas, net working capital, dan firm size secara simultan dapat memengaruhi kebijakan cash holding karena berkaitan dengan keputusan manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Semakin besar perusahaan dan semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka semakin besar pula potensi terjadinya konflik keagenan dalam pengelolaan kas perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *profitabilitas*, *firm size*, dan *net working capital* secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi cash holding.

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang meliputi pengujian hipotesis yang terkait dengan permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Secara parsial seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dimana profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding, net working capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding, dan firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding. Dan secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model yang digunakan dinyatakan layak. Dengan demikian, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima baik secara parsial maupun simultan.

DAFTAR REFERENSI

- Dwi, Audrey, and Mas Rustam. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan," n.d., 420–39.
- Ekonomi, Fakultas, Universitas Islam, and Sultan Agung. "Pendekatan Trade-Off Theory," 1991, 241–49.
- Hanaputra, Ian, and Cash Holding. "Cash Holding : Leverage , Liquidity , Net Working Capital , Capital Expenditure , And Profitability" III, no. 1 (2021): 119–28.
- Hidayat, Wastam Wahyu. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak : Studi Kasus" 3, no. 1 (2018): 19–26.
- Holding, Cash. "Terakreditasi Nasional Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Terakreditasi Nasional" 8, no. 2 (2020): 73–79.
- Choirana dan Rudy "Holding, Cash, Pada Perusahaan, Makanan Dan, and Minuman Yang". 2020,

- 1–14.
- Holding, Terhadap Cash. “Analysis of the Effect of Profitability, Net Working Capital, Liquidity, Firm Size, Leverage, and Growth Opportunity on Cash Holding” 8, no. 2024 (2025).
- Krisdiana, Karina Nindya, Harlina Meidiaswati, and Universitas Negeri Surabaya.. “Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan” I, no. 2 (2019): 495–504. “Jurnal Ilmu Manajemen” 12 (2022): 747–63.
- Mardaningsih, Dewi, Siti Nurlaela, and Anita Wijayanti. “Pengaruh Leverage , Likuiditas , Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Leverage , Liquidity , Firm Size and Sales Growth Influence Financial Performance in the Company Lq45” 17, no. 1 (2021): 46–53.
- Millenia, Shinta. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Penggunaan Hutang : Pengujian Pecking Order Theory” 6, no. 1 (2024): 25–33.
- Mujiani, Sari, Nita Silfianah, and Sukarni Novita Sari. “Pengaruh Cash Conversion Cycle , Net Working (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)” 3, no. 1 (2021): 51–66.
- Noor, Tajudin, Bonar Sinaga, T B Nur, and Ahmad Maulana. “Testing On Pecking Order Theory And Analysis Of Company ’ s Characteristic Effects On Emitten ’ s Capital Structure” 1, no. 2 (2015): 81–89.
- Nurpadilah, Cici, and Cash Holding. “Pengaruh Profitabilitas , Net Working Capital , Firm Size , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021” 02, no. 01 (2023): 42–51.
- Oktafiana, Alifia Nur, and Solikhul Hidayat. “Pengaruh Growth Opportunity , Leverage , Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)” 6 (2020): 1–15.
- Ponorogo, Universitas Muhammadiyah, Indra Gunawan Siregar, Januar Eky Pambudi, Herliana Vivi Septiana, and Rata-rata Cash. “Pengaruh Net Working Capital , Cash Conversion Cycle , Leverage Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020),” no. 10 (2022).
- Rachman, A, and O Wisdaningrum. “Capital Expenditure, Growth Opportunity, Dan Net Working Capital : Kajian Pada Cash Holding,” no. 2 (2023): 107–17.
- Rinofah, Risal, Fauzi Finanda Putra, Pristin Prima Sari, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Net Working Capital, and Cash Holding. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening,” n.d. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.2000>.
- Tahun, D I Indonesia, Greselda Angelika Octavian, and Henny Wirianata. “Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2017-2019 Greselda Angelika Octavian* & Sufiyati & Henny Wirianata” IV, no. 2 (2022): 731–40.
- Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy, and Mulyadi “Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Cash Holding” 16, no. 1 (2020).
- Trisakti, Jurnal Ekonomi. “Perusahaan Consumer Non-Cyclicals” 4, no. 1 (2024): 781–88.
- Umdiana, Nana, and Shifa Tivanna. “Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory Dan Agency Theory” 13, no. November (2020): 191–204. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.17337>.

-
- Wildiany, Rizqia, A. Jajang W. Mahri, and Suci Apriliani Utami. "Cash Holding in Companies Registered on the Jakarta Islamic Index: Analysis of Net Working Capital Factors, Levels of Leverage, and Levels of Profitability." *Indonesian Journal of Economics and Management* 3, no. 1 (2022): 161–73. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i1.4688>.
- Mariska, Uut, S Suhendar, and Gustika Nurmalia. "The Effect of Profitability, Liquidity, Firm Size, Net Working Capital, Leverage, and Growth Opportunity on Cash Holding: Empirical Study From Property and Real Estate Companies Listed in Indonesian Syariah Stock Index (ISSI) for The Period 2019-2023" 5 (2025): 279–96.
- Nugroho, L., Fajarsari, I. M., Solikin, S., Yusdita, E. E., Fatriansyah, A. I. A., Irwanto, I., Atiningsih, S., Susilawati, N., Gainau, P. C., Hippy, M. Z., Rahmadi, H., Januarsi, Y., & Faisol, I. A. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Praktik Penulisan Artikel Bidang Akuntansi* (N. Rismawati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Widina Media Utama.